

PERANGKO BERLANGGANAN
Ijin No. 003 / PRKB / SBS / 201
s/d 31 Desember 2023

Belajar
Bahasa Asing?
Buat Apa?

Hal. 9

warta **ubaya**

Language Matter

No. Edisi

344

Warta Ubaya (031) 2981039

Ngagel Jaya Selatan 169 Surabaya

TH.XXVII

OKTOBER 2023

www.ubaya.ac.id



UBAYA
UNIVERSITAS SURABAYA

Merayakan Keberagaman Linguistik

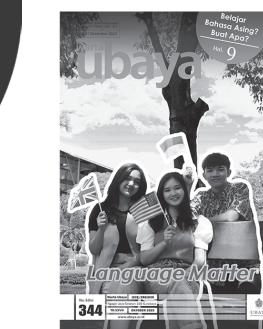
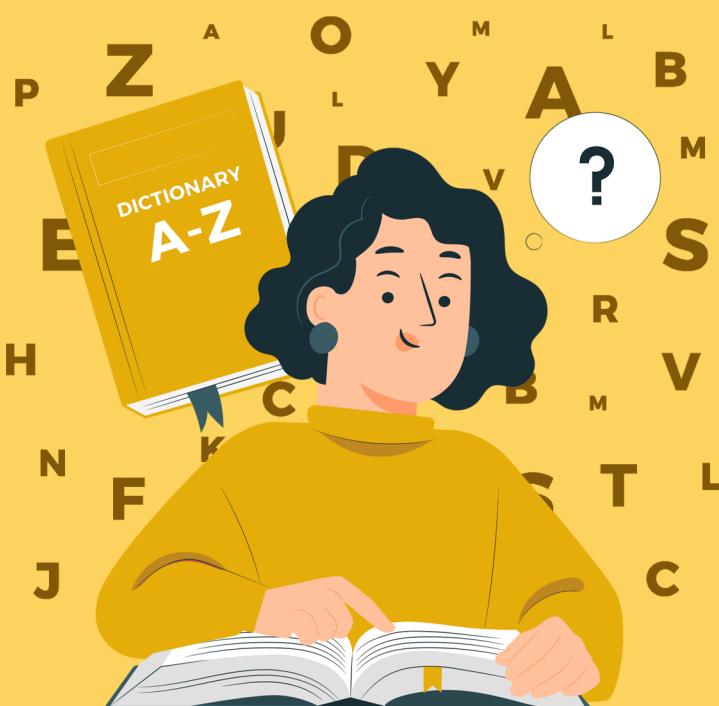
Hai, teman-teman pembaca setia Warta Ubaya! Dalam berkomunikasi, tentunya penggunaan bahasa menjadi aspek yang sangat penting. Macam bahasa yang kita ketahui pun juga beragam, dari bahasa Indonesia, bahasa daerah, hingga bahasa asing. Dengan keberagaman bahasa tersebut, tak heran jika sejak kecil kita sudah terbiasa untuk terampil dalam berbahasa selain bahasa Indonesia. Warta Ubaya edisi 344 kali ini akan membahas mengenai bahasa secara lengkap, untuk membangkitkan keinginan kalian dalam memperkaya kemampuan berbahasa!

Pada rubrik What's On, kita akan membahas language learning khususnya dalam mempelajari bahasa asing. Kita akan mencari tahu cara mempelajari bahasa asing dengan mudah dan asik. Tak hanya itu, kita juga akan mengulas lebih dalam mengenai fasilitas yang tersedia di Ubaya Language Center (ULC). Sudah bekerja sama dengan british council, ULC bisa menjadi tempat kalian belajar bahasa asing secara cepat. Penasaran fasilitas apa saja yang tersedia? Cus baca rubrik What's On!

Berpindah dari What's On, rubrik Highlight akan membahas seputar keberagaman bahasa daerah yang ada di Indonesia. Keragaman dan keunikan bahasa daerah menjadi topik yang menarik dan sayang untuk dilewatkan. Tak ketinggalan, rubrik Whattayathink akan kupas lebih lanjut mengenai kemampuan bilingual yang biasa dimiliki oleh banyak orang. Pembahasan kali ini menarik bukan? Pastikan kalian baca sampai selesai ya, karena membaca juga merupakan salah satu cara untuk memperdalam kemampuan berbahasa kita! (dl)



Dzulqarnain Daluli Anwar
Pimpinan Redaksi Warta Ubaya



Model: Jocelyn Z., Aurelia P.S., Kennet A.R.
Fakultas: Hukum, Bisnis Ekonomika
Fotografer: Vania Aurellia Ramadhina
Lokasi: Taman FBE

Surat Keputusan Menteri
Peraturan RI No. 2013/SK/DITJEN/PPG/STT 1995, tanggal 3 Mei 1995

Pelindung :
Rektor Universitas Surabaya

Pemimpin Umum/Ketua Pengarah :
Wakil Rektor I Universitas Surabaya
Wakil Rektor II Universitas Surabaya
Wakil Rektor III Universitas Surabaya
Wakil Rektor IV Universitas Surabaya

BIDANG REDAKSIONAL

Penanggung Jawab :
Hayuning Purnama Dewi, M.Med.Kom., M.M.

Pemimpin Redaksi :
Dzulqarnain Daluli Anwar

Sekretaris dan Bendahara Redaksi :
Jennifer Vania Claresta

Redaktur Pelaksana :
Caitlène Angelique Gunawan

Koordinator Reporter :
Najwa Azzahra Muhyi

Koordinator Gerbang :
Wielmano Hugo Mario Avande

Koordinator Desain & Layout :
Stiven Nathaniel Riwulaky

Koordinator Fotografi :
Ishika Marsha Devanda

Redaktur Online :
Monica Lavender

Anggota Reporter :
-

Anggota Fotografe :
Angela Ivana Putri
Vania Aurellia Ramadhina

Anggota Desain & Layout :
-

BIDANG USAHA

Manajer Keuangan :
Junanik Idayani

Research and Development :
Nisrina Putri Tsaria

Anggota Surveyor :
-

Koordinator Marketer dan Distribusi :
Stevie Thio

Anggota Marketer :
-

Alamat Redaksi :
Universitas Surabaya,
Jl. Ngagel Jaya Selatan 169 Surabaya 60284,
Telp. (031) 2981039
Email : warta@ubaya.ac.id
Rekening : UNIVERSITAS SURABAYA
No. 088.30.9000.1
BCA CABANG DARMO Surabaya

warta
ubaya

Dicetak Oleh :
PT. ANTAR SURYA JAYA SURABAYA
Isi diluar tanggung jawab percetakan

MITOS MITOS DALAM MEMPELAJARI BAHASA ASING YANG MASIH DIPERCAYA

Kemampuan menguasai bahasa merupakan salah satu *skill* yang penting untuk dimiliki individu. Hal ini dikarenakan bahasa dapat menjadi nilai plus tersendiri bagi individu, misalnya dalam dunia pendidikan dan pekerjaan. Nilai plus tersebut akhirnya mendorong banyak individu memiliki keinginan untuk mampu menguasai suatu bahasa. Namun, keinginan individu untuk menguasai suatu bahasa terkadang tidak direalisasikan karena berbagai mitos yang tersebar di masyarakat. Apa saja mitos-mitos tersebut tersebar dan dipercaya oleh masyarakat sehingga dapat menghambat proses individu dalam mempelajari bahasa tertentu? Yuk, kita simak pembahasannya di bawah ini!

1. Belajar Bahasa Asing Harus Datang ke Negaranya

Sebagian individu percaya bahwa bahwa mempelajari suatu bahasa di negara asalnya akan membuat individu lebih cepat menguasai bahasa tersebut. Misalnya, individu yang ingin mempelajari bahasa Korea sebaiknya tinggal di Korea untuk belajar secara langsung. Sebenarnya pandangan tersebut tidak sepenuhnya salah, sebab individu dapat berinteraksi dengan *native speaker* secara langsung. Dengan mempelajari secara langsung, individu dapat belajar dengan lebih intens, mengingat individu akan lebih banyak menggunakan bahasa tersebut. Namun, sekarang individu tidak lagi perlu pergi ke negara asli untuk dapat mempelajari sebuah bahasa dengan cepat. Dengan akses internet yang cepat saat ini, individu dapat memanfaatkan media sosial atau aplikasi *online* untuk tetap bersosialisasi dengan *native speaker* tanpa harus tinggal di negara tersebut.

2. Orang dengan Kepribadian Ekstrovert Lebih Jago Belajar Bahasa

Pada umumnya, kepribadian ekstrovert dikaitkan dengan kegemaran untuk berbicara dan bersosialisasi. Hal ini membuat orang ekstrovert dianggap mampu belajar bahasa lebih jago, mengingat bahasa akan lebih mudah dikuasai

ketika individu mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari dengan bersosialisasi. Memiliki kepribadian ekstrovert mendorong individu memiliki kemampuan lebih untuk mengimplementasikan bahasa tersebut pada orang sekitarnya dengan bersosialisasi. Namun, pada kenyataannya, kepribadian tidak menentukan seberapa cepat individu mempelajari sebuah bahasa. Individu dapat mempelajari bahasa dengan metode yang berbeda, menyesuaikan kenyamanan mereka masing-masing. Orang dengan kepribadian introvert dapat mempelajari sebuah bahasa dengan cara metode belajar dengan membaca buku atau menonton film.

3. Orang yang Terlalu Tua akan Sulit Mempelajari Bahasa Baru

Dilansir dari *Halodoc.com*, waktu paling efektif untuk mulai mempelajari bahasa tertentu yakni sebelum usia sepuluh tahun. Hal ini dikarenakan kemampuan individu untuk mampu menyerap kosakata bahasa asing menjadi lebih cepat. Kepercayaan ini kemudian membuat banyak orang yang ragu untuk mempelajari bahasa tertentu. Padahal, usia hanya menjadi salah satu dari banyak faktor yang memengaruhi kemampuan individu dalam belajar bahasa. Terdapat faktor lain yang lebih berpengaruh dalam keberhasilan individu mempelajari suatu bahasa, seperti lingkungan yang supportif.

Dari banyaknya kepercayaan masyarakat terkait belajar bahasa, terdapat beberapa di antaranya yang hanya merupakan sebuah mitos. Maka dari itu, individu perlu meninjau kembali terkait kebenaran dari kepercayaan tersebut. Dibanding berbagai kepercayaan yang beredar di masyarakat, pendorong hal yang paling penting sebenarnya berada pada faktor internal individu, seperti motivasi dan komitmen. Apabila individu memiliki motivasi dan komitmen yang kuat, ia akan mampu menguasai sebuah bahasa terlepas dari berbagai keadaan lainnya.(jv,re2)

Tips Belajar Bahasa Asing yang Seru Secara Otodidak

Bahasa asing sendiri berarti bahasa yang tidak biasa digunakan oleh masyarakat di suatu wilayah tertentu, salah satu contohnya ialah bahasa Inggris. Kita menganggapnya demikian karena bahasa ibu atau asli kita adalah bahasa Indonesia. Bagi sebagian orang, menguasai bahasa asing menjadi sebuah tantangan tersendiri, mengingat ada berbagai hal yang perlu dipelajari dalam kurun waktu tertentu. Tantangan tersebut membuat orang-orang mencoba mencari cara agar bisa menguasai bahasa asing dengan lebih mudah, seperti belajar secara otodidak atau sendirian tanpa mengikuti kursus. Lantas, apa saja tips yang bisa diterapkan apabila kita ingin belajar bahasa asing secara otodidak?

1. Mendengarkan Lagu Berbahasa Asing

Belajar bahasa asing bisa dilakukan secara otodidak dengan cara mendengarkan lagu. Kita bisa memulai metode ini dengan cara mendengarkan lagu dengan seksama untuk mengetahui pengucapan atau pelafalan dari sebuah kosakata di dalamnya. Tidak hanya itu, metode mendengarkan lagu bisa menjadi cara untuk memperkaya kosakata, sehingga kemampuan berbahasa asing kita bisa meningkat. Selain mendengar, kita bisa memanfaatkan lirik yang ada di dalam lagu sebagai cara untuk meningkatkan kemampuan berbahasa asing. Pemanfaatan lirik lagu ini dapat dilakukan untuk mengetahui arti maupun cara penulisan dari sebuah kosakata.

2. Bermain Game Online dengan Orang Asing

Tanpa kita sadari, bermain *game online* bisa menjadi salah satu alternatif untuk belajar bahasa asing. Dalam penerapannya sendiri, fitur-fitur yang disediakan di dalam *game online* dapat kita manfaatkan sebagai sarana untuk belajar bahasa asing. Fitur

tersebut berupa mengobrol dengan orang luar negeri melalui *room chat* ataupun *voice chat* yang telah disediakan. Kedua fitur tersebut dapat membantu kita meningkatkan kemampuan berbahasa, terlebih untuk menerapkan ilmu yang telah dipelajari secara langsung dengan penutur asli. Di samping fitur *chat* tersebut, kita juga bisa mengganti penggunaan bahasa di dalam *game* untuk melatih pendengaran serta pelafalan.

3. Menonton Film Berbahasa Asing

Menonton film bisa menjadi salah satu metode belajar yang dapat dicoba untuk meningkatkan kemampuan berbahasa asing secara otodidak. Penerapan metode ini tidak jauh berbeda dengan mendengarkan lagu yang bisa memperkaya kosakata hingga kalimat percakapan untuk sehari-harinya. Kosakata yang biasa digunakan dalam film sendiri terbilang lebih beragam dan mudah untuk diterapkan saat berinteraksi dengan orang-orang. Keberagaman kosakata tersebut tampak pada penggunaan *idiom* atau serangkaian kata untuk mewakili ekspresi tertentu secara tersirat dan penuturan kata tingkat tinggi atau level *advance*.

Mengembangkan kemampuan bahasa asing bisa dilakukan secara mandiri tanpa perlu bantuan dari mentor ataupun kursus. Namun, kita tetap perlu menggunakan berbagai macam platform untuk bisa memaksimalkan pembelajaran bahasa asing tersebut, seperti mendengarkan lagu, menonton film, hingga bermain *game online*. Luasnya peluang yang ada agar dapat menguasai bahasa asing, bisa menjadi langkah awal dalam merancang strategi terkait target belajar ini. Langkah tersebut juga perlu diseimbangkan dengan memiliki tekad, kemauan, disiplin, dan kerja keras, sehingga kita bisa menguasai suatu bahasa asing sesuai dengan target waktu yang telah ditentukan.(re4,nj)

Belajar Bahasa Asing Lebih Asik dengan Aplikasi Ini !

Sebagian besar dari kita mampu berkomunikasi menggunakan lebih dari satu bahasa, baik itu karena mengikuti kursus ataupun menonton tayangan berbahasa asing sedari kecil. Adanya kemampuan dalam berbahasa asing ternyata bisa memberikan keuntungan bagi kita, salah satunya dalam hal berkomunikasi untuk memperluas relasi. Oleh sebab itu, kemampuan dalam berbahasa asing perlu kita miliki agar bisa meraih peluang tersebut. Di era yang serba digital seperti sekarang, usaha menguasai bahasa asing bisa dilakukan dengan menggunakan beberapa aplikasi belajar *online*. Berikut adalah beberapa rekomendasi aplikasinya!

1. Babbel

Babbel merupakan sebuah aplikasi belajar bahasa yang menyediakan 14 bahasa asing secara gratis. Aplikasi ini cocok bagi pengguna yang baru memulai belajar bahasa asing karena fitur yang disediakan dibuat menggunakan materi dasar dalam belajar bahasa. Model pembelajaran yang disediakan dalam aplikasi ini juga terbilang unik, yakni menggunakan *game* terkait menebak kosakata tertentu. *Game* tersebut juga disediakan dari tingkat pemula hingga lanjutan sehingga pengguna bisa menyesuaikan kesulitan level dengan kemampuannya. Selain metode *game*, Babbel juga memiliki fitur lainnya untuk menunjang belajar bahasa asing, seperti *podcast* dan video tutorial.

2. Busuu

Berbeda dengan fitur yang dimiliki Babbel, Busuu menyediakan metode belajar bahasa dengan berkomunikasi melalui *chat*, *call*, dan *video call* bersama orang-orang dari berbagai negara. Melalui fitur tersebut, kita bisa mempelajari 12 bahasa asing sekaligus mendapatkan teman baru melalui aplikasi ini. Hal tersebut memudahkan kita para pengguna dalam mempelajari bahasa asing, dengan langsung berinteraksi bersama penutur asli dari bahasa yang ingin dikuasai. Sehubungan dengan itu, beberapa orang percaya bahwa belajar bahasa asing dengan penutur aslinya terbilang lebih efisien karena kita dapat mempraktekkan langsung cara pengucapannya dalam sehari-hari.

3. Duolingo

Beralih pada aplikasi yang masih serupa dengan Babbel, Duolingo menyediakan metode belajar untuk 20 bahasa asing menggunakan *game* kepada penggunanya secara gratis. Metode *game* yang digunakan sendiri terbagi menjadi beberapa jenis, yaitu: menulis, mendengar, membaca, dan melaftalkan kosakata. *Games* tersebut perlu kita mainkan sesering mungkin agar bisa berkompetisi dengan pengguna lain pada tangga peringkat. Di samping *game*, Duolingo juga menyediakan *room chat* yang bisa pengguna gunakan untuk berkomunikasi dengan teman lain. Dengan fitur-fitur tersebut, tidak heran Duolingo menjadi aplikasi belajar bahasa asing yang paling banyak digunakan.

4. Memrise

Tidak jauh berbeda dengan aplikasi-aplikasi di atas, Memrise menawarkan 20 bahasa asing yang dapat kita pelajari secara gratis dengan fitur-fitunya yang menarik. Memrise menyuguhkan metode *game* berupa *review* atau mengulang kembali beberapa kosakata yang sudah dipelajari sesuai dengan tingkatannya. Adapun beberapa fitur lainnya yang disediakan Memrise untuk menunjang pengguna dalam belajar bahasa asing, seperti *reminder* dan *bar progres*. Kedua fitur ini dapat membantu kita untuk mengetahui sejauh mana proses belajar yang telah ditempuh. Aplikasi ini juga banyak direkomendasikan oleh orang-orang untuk belajar bahasa asing.

Dari beberapa aplikasi di atas, kita bisa mulai mencoba menggunakan salah satu dari keempatnya sebagai sarana untuk menunjang proses belajar bahasa asing. Kita bisa memanfaatkan aplikasi-aplikasi ini di samping metode belajar lain yang biasa digunakan, seperti: mengikuti kursus, menonton tayangan berbahasa asing, maupun mendengarkan lagu. Dengan mencoba beberapa aplikasi tersebut, nantinya kita bisa menemukan metode belajar yang sesuai sehingga proses dalam menguasai bahasa asing dapat lebih menyenangkan. Setelah mengetahui aplikasi-aplikasi di atas, adakah platform lain yang sudah kalian gunakan untuk mempelajari suatu bahasa asing? (*mon,nj*)



Belajar Bahasa Asing Lebih Mudah Bersama Ubaya Language Center (ULC)!

Perkembangan dunia yang semakin global menuntut para generasi muda untuk bisa menguasai bahasa asing. Penguasaan tersebut diharapkan dapat memberikan peluang bagi mereka untuk dapat bersaing secara internasional bersama lulusan-lulusan lainnya. Peluang tersebut bisa memberikan dampak baik bagi generasi muda, terlebih yang ingin bekerja di perusahaan multinasional. Bahasa asing yang dimaksud tidak hanya berpaku pada bahasa Inggris, melainkan menyesuaikan dengan negara tujuan yang dituju. Oleh karena itu, Universitas Surabaya (Ubaya) menyediakan sebuah fasilitas bagi mahasiswa, dosen, hingga karyawannya dalam mempelajari bahasa asing, yakni melalui Ubaya Language Center (ULC).

Devi Rachmasari, M.M., selaku Direktur Pusat Bahasa mengungkapkan bahwa mahasiswa perlu bisa menguasai bahasa asing, mengingat pada masa sekarang merupakan sebuah kebutuhan. "Sebagai alat berkomunikasi, kita perlu bisa menguasai bahasa asing minimal bahasa Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) atau bahasa Inggris," jelas Devi. Perlunya menguasai bahasa asing ini bisa kita lakukan dengan beberapa cara, seperti belajar secara otodidak atau sendiri maupun melalui kursus yang nantinya akan didampingi oleh seorang mentor. "Kembali lagi karena bahasa merupakan alat komunikasi, kita perlu banyak melakukan praktik atau latihan," tambahnya. Latihan tersebut nantinya perlu menyesuaikan dengan karakter dari tiap-tiap individu.

Ubaya sendiri memberikan sebuah fasilitas berupa ULC sebagai sarana untuk melatih kemampuan berbahasa asing untuk mahasiswa, dosen, maupun karyawan Ubaya. "ULC merupakan pusat bahasa di Ubaya yang berfungsi untuk memberikan dukungan akademik dalam penguasaan bahasa asing," tutur Devi. Dukungan akademik tersebut berupa menyediakan kursus sekaligus tes persiapan bahasa asing. "Terkait tes, ULC sudah bekerja sama dengan pihak British Council dalam penyelenggaraan tes *International English Language Testing System* (IELTS) dan juga English Score," lanjutnya.

Selain British Council yang berfokus pada bahasa Inggris, ULC turut menyediakan tes persiapan lainnya, seperti *Japanese Language Proficiency Test* (JLPT) untuk bahasa Jepang, *Test in Proficiency Korea* (TOPIC) untuk bahasa Korea, dan lain-lainnya.

Tidak hanya kursus dan tes, ULC menawarkan fasilitas lain, seperti *proofreading-translation* dan *academic paper presentation*. "Kedua fasilitas tersebut biasanya digunakan untuk mahasiswa dan dosen dalam menyiapkan jurnal maupun hasil penelitiannya," tambah Devi. *Proofreading-translation* merupakan fasilitas untuk menerjemahkan bagian abstrak dalam skripsi yang memang diwajibkan menggunakan bahasa Inggris. Sementara itu, *academic paper presentation* biasanya berupa kursus yang diadakan untuk mempersiapkan dosen maupun mahasiswa sebelum mempresentasikan hasil jurnal atau penelitiannya. "Selain keduanya, ada juga kursus *custom* atau spesifik bagi orang-orang yang ingin studi lanjut ke luar negeri, tetapi tidak memiliki waktu cukup dalam menguasainya," katanya.

Dengan adanya fasilitas untuk mempermudah dalam mempelajari bahasa asing, ULC membuka pendaftaran bagi semua kalangan. Di samping itu, kelas penyelenggarannya juga bersifat fleksibel yang bisa diadakan secara daring maupun luring. "Kami tidak hanya membuka pendaftaran untuk warga Ubaya, tetapi juga kalangan umum, bahkan anak Sekolah Menengah Atas (SMA)," ucap Devi. Mahasiswa bisa memanfaatkan sarana yang diberikan untuk meningkatkan kemampuan dalam berbahasa asing, dan tidak hanya pada bahasa Inggris saja. "Kuasailah minimal satu bahasa asing agar bisa berkompetisi dengan pesaing lainnya dan mahasiswa bisa mencapai hal-hal yang dimimpikan," tutupnya. Informasi lebih lanjut terkait ULC bisa dicek melalui Instagram @ulcubaya, ya! (nj)



Narasumber

Devi Rachmasari, M.M., – Direktur Pusat Bahasa

Belajar Bahasa Asing = Kunci Meraih KESUKSESAN?

Komunikasi menjadi sebuah kemampuan yang penting untuk dikuasai seseorang karena dapat mendatangkan keuntungan, salah satunya dalam hal membuka lebih banyak peluang. Namun, di zaman yang sudah maju ini, kemampuan berkomunikasi menggunakan bahasa ibu saja tidaklah cukup. Seseorang diharapkan telah bisa menguasai bahasa asing agar dapat memperluas relasi pada kancah internasional. Salah satu bahasa asing yang paling banyak dikuasai oleh orang-orang dari seluruh dunia hingga menjadi bahasa global adalah bahasa Inggris. Mengetahui hal tersebut, beberapa mahasiswa/i Universitas Surabaya (Ubaya) turut memberikan pendapat mereka terkait mempelajari bahasa asing selain bahasa Inggris.

Patricia Stefanie, mahasiswi Fakultas Psikologi Ubaya angkatan 2022, mengatakan bahwa kemampuan berbahasa asing penting untuk dimiliki mengingat banyaknya penutur yang menggunakannya sebagai alat untuk berkomunikasi. "Esensi paling penting dalam menjalin komunikasi dengan sesama adalah bahasa, terlebih pada era saat bahasa asing digunakan di mana-mana," jawab Patricia. Sependapat dengan Patricia, Sabina Ananda Verani Putri, mahasiswi Fakultas Teknobiologi Ubaya angkatan 2023, menyatakan bahwa kemampuan berbahasa asing bisa membantu kita dalam membangun relasi yang lebih luas. "Bahasa merupakan ungkapan yang digunakan seseorang untuk berkomunikasi terutama pada zaman yang seluruh aspek kehidupannya sudah berkembang ini," jelasnya.

Melihat beberapa keuntungan yang bisa didapatkan dengan mempunyai kemampuan berbahasa asing, Sabina memandang bahwa bahasa Inggris perlu dikuasai terutama oleh mahasiswa dalam menerima ilmu-ilmu baru nantinya. "Dalam perkuliahan, sumber belajar yang digunakan pengajar dan mahasiswa sudah bersifat internasional dengan bahasa Inggris," ungkapnya. Di sisi lain, Albert Christian Meliangan, mahasiswa Fakultas Hukum Ubaya angkatan 2021, berpendapat bahwa kemampuan berbahasa asing perlu dimiliki oleh semua orang. "Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang umum digunakan untuk berkomunikasi mengingat penuturnya terbanyak di dunia," ujar Albert.

Selain bahasa Inggris, Albert menilai bahwa bahasa Mandarin juga perlu untuk dikuasai oleh seseorang mengingat penuturnya sudah sebanyak bahasa Inggris. "Orang tua hingga guru saya yang berpesan untuk mempelajari bahasa mandarin jika ingin membangun koneksi yang luas," ucapnya. Memiliki pandangan yang berbeda, Darren Kristian Utama, mahasiswa Fakultas Teknik Ubaya angkatan 2021, menyebutkan bahwa mempelajari bahasa di rumpun Benua Eropa lebih efektif. "Bagi saya, menguasai salah satu bahasa Benua Eropa seperti Jerman, Prancis, hingga Spanyol dapat lebih mudah dipelajari karena bahasa-bahasa di benua tersebut memiliki banyak kemiripan," jawabnya.

Terlepas dari bahasa di rumpun Eropa yang ingin Darren pelajari, ia juga mengungkapkan keinginannya untuk mempelajari bahasa Mandarin melihat penuturnya sudah sebanyak bahasa Inggris. "Walau cukup sulit, bahasa Mandarin karena memiliki potensi untuk menjadi bahasa global yang dapat digunakan di seluruh dunia seperti bahasa Inggris," tuturnya. Memiliki keinginan serupa, Patricia juga ingin mahir dalam berbahasa Mandarin setelah mengetahui peluangnya yang menggiurkan untuk masa depan.. "Banyak orang-orang di sekitar saya menyarankan untuk mempelajari bahasa Mandarin mengingat peluang yang ditawarkan, terutama dalam lapangan pekerjaan, terbilang luas," jelas Patricia.

Beberapa bahasa asing bisa dikatakan sulit untuk dikuasai bagi sebagian orang, tetapi hal ini tidak menjadi halangan bagi kita selama proses pembelajaran berlangsung. Belajar bahasa asing sendiri bisa memberikan beberapa manfaat, seperti: memperluas relasi, meningkatkan peluang dalam memperoleh lapangan pekerjaan, hingga mempermudah kita melakukan interaksi dengan orang-orang dari negara lain. Tidak hanya terbatas pada bahasa Inggris, beberapa bahasa asing lainnya juga bisa dicoba untuk kita pelajari. Petimbangan dalam memiliki bahasa yang ingin dikuasai juga nantinya bergantung pada tujuan kita dalam mempelajari bahasa tersebut. Jadi, apa bahasa asing yang ingin kalian pelajari? (ket)



Darren Kristian Utama
Fakultas Teknik - 2021



Sabina Ananda Verani Putri
Fakultas Teknobiologi - 2023



Patricia Stefanie
Fakultas Psikologi - 2022



Albert Christian Meliangan
Fakultas Hukum - 2021

Memiliki Kemampuan Bilingual, Memang Penting?

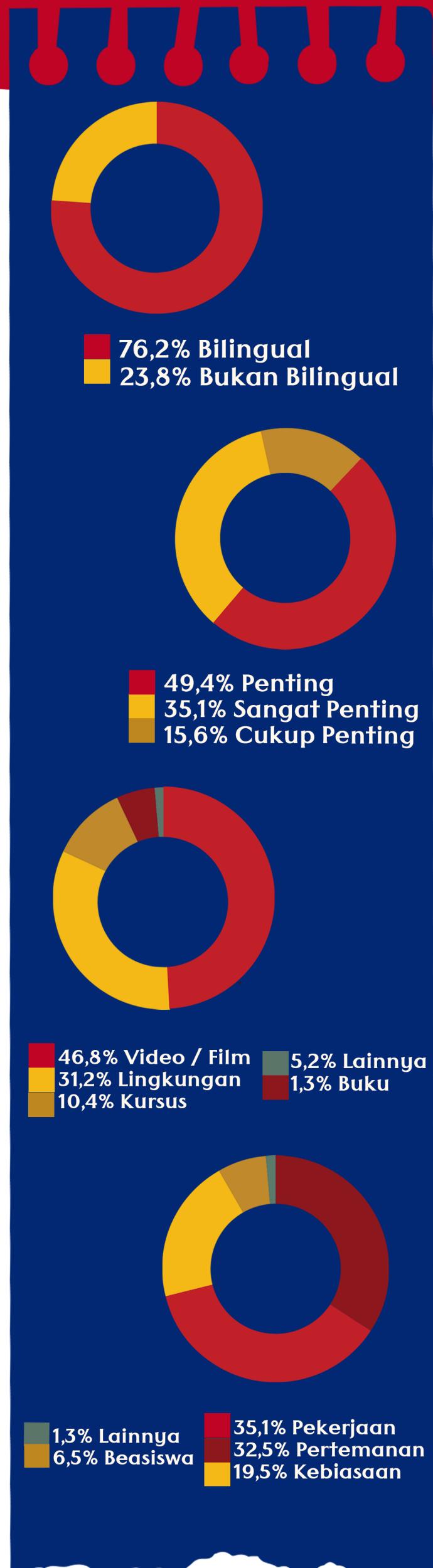
Kita semakin dimudahkan dengan kemajuan zaman dalam mengakses budaya serta bahasa negara lain. Bahkan, tak jarang penggunaan bahasa asing pada keseharian menjadi tren komunikasi di kalangan anak muda. Oleh karena itu, tidaklah aneh bagi anak muda zaman sekarang untuk bisa menguasai bahasa asing selain bahasa ibunya. Nah, kemampuan untuk dapat menguasai lebih dari satu bahasa ini disebut dengan bilingual. Lalu, bagaimana sih tanggapan mahasiswa/i Universitas Surabaya (Ubaya) mengenai kemampuan bilingual ini? Yuk, kita simak bersama-sama!

Melalui survei yang telah dibagikan, 76,2% mahasiswa Ubaya mengaku merupakan seorang bilingual. Sedangkan, 23,8% sisanya bukan seorang bilingual dengan alasan belum mempelajari bahasa lain secara mendalam. Tak hanya itu, pendapat mahasiswa mengenai pentingnya kemampuan bilingual ini juga beragam. Sebanyak 15,6% berpendapat jika kemampuan bilingual cukup penting untuk dimiliki. Lalu, sebesar 49,4% mengatakan bahwa kemampuan bilingual itu penting dan sisanya berpendapat jika bilingual ini sangat penting dengan persentase 35,1%.

Melihat pentingnya kemampuan bilingual, survei menunjukkan beberapa cara yang digunakan oleh mahasiswa Ubaya dalam mempelajari bahasa asing. Sebesar 46,8% mahasiswa Ubaya mendapatkan kemampuan bilingualnya melalui menonton video atau film. Selanjutnya, 31,2% lainnya menjadi bilingual karena pengaruh lingkungan sekitar seperti keluarga, teman, dan lain-lain. Lalu, sebanyak 10,4% dapat mendapatkan kemampuan bilingual milik mereka melalui kursus. Sedangkan, 5,2% menjadi bilingual dikarenakan membaca buku dan 1,3% sisanya mendapatkan kemampuannya melalui game, autodidak, dan juga sekolah.

Selain itu, terdapat beragam alasan di balik keputusan mahasiswa Ubaya untuk menjadi bilingual. Sebanyak 32,5% ingin memperluas pertemanan antar daerah atau negara. Alasan berikutnya adalah agar dapat mudah mendapatkan pekerjaan nantinya dengan persentase 35,1%. Kemudian, 19,5% lainnya menyatakan jika mereka menjadi bilingual dikarenakan sudah menjadi bahasa sehari-hari mereka sejak kecil. Sebesar 6,5% mengungkapkan menjadi bilingual karena mau mengikuti program beasiswa dan 1,3% sisanya karena ingin memperluas ilmu, mempermudah berkomunikasi, dan disuruh orang tua.

Kemampuan bilingual memang penting karena dibutuhkan untuk mendaftar beasiswa hingga melamar pekerjaan nantinya. Tidak hanya untuk mendaftar beasiswa dan bekerja, menjadi bilingual juga dapat membantu kita untuk memperluas relasi hingga kancah internasional. Cara yang dapat dilakukan untuk bisa menjadi bilingual pun ada banyak, seperti melalui menonton video atau film, bermain game, hingga membaca buku. Maka dari itu, mulai kembangkan kemampuan berbahasamu! (sv2,sxn)



Rachel Natasia 130323117

Fakultas Bisnis dan Ekonomika

Bilingualisme : Bekal Masa Depan bagi Mahasiswa

Di era globalisasi ini, bilingual atau kemampuan untuk menguasai dua bahasa menjadi aset berharga bagi seseorang terutama mahasiswa. Kemampuan ini tidak hanya membantu individu untuk berkomunikasi dengan lebih efektif, tetapi juga membuka peluang dalam karier dan pengembangan diri. Menanggapi hal tersebut, berikut pendapat Tegar Achsendo Yuniarta, S.Farm., M.Si., selaku seorang Dosen Fakultas Farmasi mengenai kemampuan bilingual. Yuk, kita simak pendapatnya!

Tegar mengungkapkan bahwa kemampuan bilingual memberikan keunggulan besar dalam sektor pendidikan. "Mahasiswa yang dapat berbicara dalam dua bahasa memiliki akses lebih luas ke berbagai sumber daya pendidikan," tuturnya. Menurut Tegar, memiliki kemampuan bilingual memudahkan mahasiswa untuk mengakses buku, artikel, dan materi pembelajaran dalam bahasa asing, sehingga dapat memperkaya pemahamannya mengenai suatu top

"Selain mempermudah pencarian literatur dalam berbagai bahasa, kemampuan bilingual juga dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang aspek budaya dalam komunikasi," jelas Tegar.

Belajar Bahasa Asing ? Buat Apa ?

Kemampuan berbahasa seringkali dianggap menjadi aspek penting dalam berkomunikasi. Namun, masih banyak masyarakat Indonesia yang belum menguasai bahasa asing dikarenakan beberapa alasan seperti kurangnya motivasi hingga tidak percaya pada kemampuan diri sendiri. Padahal, keuntungan yang bisa didapatkan dari menguasai bahasa asing ada banyak, seperti meluaskan wawasan berpikir dan melebarkan relasi ke kancah internasional. Menanggapi topik tersebut, Rebecca Tio Anjani Budiarto mahasiswa Fakultas Psikologi Ubaya angkatan 2023, turut membagikan pengalamannya menjadi seorang bilingual.



Rebecca atau yang lebih akrab dipanggil Becca, merupakan seorang bilingual dengan kefasihan dalam berbahasa Indonesia dan berbahasa Inggris. Becca sudah diajarkan berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris sejak kecil. Tak hanya itu, Becca mengaku sering mengikuti lomba, kursus, serta suka membaca buku-buku berbahasa Inggris. "Sebagai seorang bilingual, saya bisa dengan mudah berkomunikasi dengan orang asing dan pastinya kemampuan ini akan berguna nantinya di masa depan."

Rebecca Tio Anjani Budiarto mahasiswa
Fakultas Psikologi Ubaya angkatan 2023

Selain itu, Tegar juga mengatakan bahwa kemampuan bilingual akan membuka peluang studi lanjut yang luas, terutama di perguruan tinggi internasional.

Melihat keuntungan yang didapatkan dengan menjadi bilingual, Tegar menyatakan bahwa kunci keberhasilan agar seorang bisa menguasai bahasa asing adalah dengan tidak pernah berhenti belajar. "Jangan takut untuk memulai mempelajari bahasa baru, karena dengan tekad dan konsistensi, kemampuan bilingual dapat menjadi bekal yang berguna nantinya," pesan Tegar. Berlatih dan mempelajari bahasa asing dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti: mengikuti kursus, membaca buku, dan juga menonton film. "Teruslah berlatih, berbicaralah, dan jangan pernah berhenti belajar, karena bahasa adalah kunci untuk membuka pintu dunia yang lebih luas," tutup Tegar.(sxn)



**Tegar Achsendo Yuniarta, S.Farm., M.Si.,
Dosen Fakultas Farmasi**

saat memasuki dunia kerja," ungkapnya. Keuntungan inilah yang memotivasi Becca untuk mengembangkan kemampuan berbahasa asingnya.

Lebih lanjut, Becca membagikan pendapatnya mengenai pentingnya mempunyai kemampuan bilingual. "Kemampuan bilingual akan sangat berguna nantinya dalam menghadapi perubahan dunia yang semakin maju," ucap Rebecca. Tidak hanya itu, Becca mengungkapkan bahwa kemampuan bilingual juga berguna dalam perkuliahan dan mencari pekerjaan. Tidak lupa, Becca memberikan tip untuk mengasah kemampuan bilingual yang kita miliki. "Mengasah kemampuan bilingual dapat dilakukan melalui cara menonton film dengan subtitle bahasa Inggris untuk memperkaya kosakata kita," ungkap Rebecca.

Menguasai bahasa asing memiliki tantangan seperti ketidakpercayaan akan kemampuan diri. Namun, sebagai mahasiswa, belum terlambat bagi kita untuk mulai belajar dan mengasah kemampuan bilingual tersebut. Mengasah kemampuan berbahasa asing dapat kita lakukan dengan memanfaatkan hobi kita seperti menonton film menggunakan subtitle bahasa Inggris. Tak hanya itu, Ubaya juga menyediakan Ubaya Language Center (ULC) sebagai fasilitas yang bisa dimanfaatkan mahasiswa untuk mengasah kemampuan berbahasa asingnya. Yuk, kita mulai persiapkan masa depan dengan menjadi seorang bilingual!(sv1,sxn)

Membangun Kemampuan Berbahasa Temukan Bahasa yang Tepat untukmu

Bahasa merupakan salah satu unsur penting dalam berkomunikasi.

Jadi, tidak heran jika kemampuan dalam menguasai lebih dari satu bahasa atau bilingual menjadi aset berharga yang dapat dimiliki seseorang. Dengan memiliki kemampuan berbahasa asing, kita bisa mendapatkan keuntungan seperti memperluas relasi pada kancah internasional. Namun, terkadang kita masih bingung dalam menentukan bahasa asing yang ingin dikuasai sebagai bekal masa depan nanti. Maka dari itu, berikut beberapa bahasa asing yang bisa *Ubayatizen* pelajari. Yuk, kita baca bersama-sama!

1. Bahasa Inggris

Sebagai bahasa internasional yang banyak digunakan secara global, kemampuan berbahasa Inggris banyak dipelajari oleh orang. Selain memudahkan komunikasi dengan orang asing, bahasa Inggris banyak dipelajari oleh seseorang terutama mahasiswa untuk mempersiapkan pendidikan lanjutan. Hal ini dikarenakan, bahasa Inggris sering kali menjadi salah satu prasyarat bagi seseorang untuk dapat melanjutkan studi lanjut di luar negeri. Tak hanya itu, kemampuan berbahasa Inggris dapat menjadi peluang bagi mahasiswa agar bisa bersaing dalam dunia kerja yang kompetitif nantinya.

2. Bahasa Mandarin

Tak hanya bahasa Inggris, bahasa Mandarin juga banyak digunakan secara global karena besarnya pengaruh ekonomi Tiongkok di dunia. Sebagai salah satu negara dengan ekonomi terbesar, banyak perusahaan asal Tiongkok yang kemudian memperluas bisnisnya di Indonesia. Adanya perluasan bisnis tersebut, Tiongkok dan Indonesia memutuskan untuk menjalin kerja sama, sehingga kedua negara ini memerlukan seorang ahli bahasa yang bisa menguasai kedua bahasa tersebut. Kerja sama antara dua negara ini kemudian membuka banyak lowongan pekerjaan bagi Warga Negara Indonesia (WNI) yang memiliki kemampuan berbahasa Mandarin. Besarnya peluang karier yang ditawarkan, membuat semakin banyak orang berminat untuk mempelajari bahasa ini.

3. Bahasa Jerman

Terkenal dengan kualitas pendidikan yang baik dengan biaya gratis, Jerman sering kali dipilih mahasiswa menjadi negara tujuan untuk melakukan studi lanjut. Tidak hanya pendidikan lanjutan, bahasa Jerman juga memberikan keuntungan besar bagi orang-orang yang ingin bekerja. Keuntungan tersebut bisa berupa kesempatan untuk bekerja pada perusahaan-perusahaan di Jerman yang sudah sangat maju terutama pada sektor industri dan otomotifnya. Dengan menguasai bahasa Jerman, seseorang memiliki keunggulan lebih di pasar tenaga kerja global. Maka dari itu, tidak heran jika bahasa Jerman banyak dipilih untuk dikuasai oleh mahasiswa yang berminat melanjutkan studi di luar negeri.

4. Bahasa Jepang

Terkenal dengan anime dan manga, bahasa Jepang banyak diminati terutama oleh anak muda. Minatnya anak muda terhadap bahasa Jepang ini ternyata juga memberikan banyak keuntungan bagi kita. Memiliki industri ekspor yang besar pada sektor otomotif dan elektronik konsumen, Jepang merupakan salah satu negara dengan ekonomi terbesar di dunia. Besarnya pengaruh tersebut menyebabkan banyaknya perusahaan di Indonesia yang bekerja sama dengan perusahaan dari Jepang. Kerja sama tersebut membuka banyak peluang kerja bagi seseorang dengan kemampuan berbahasa Jepang. Maka dari itu, menguasai bahasa Jepang dapat menjadi aset berharga bagi kita nantinya di dunia kerja.

Kemajuan dunia yang semakin global mendorong kita untuk terus mengembangkan kemampuan berbahasa. Mempelajari salah satu dari empat bahasa yang disebutkan di atas dapat memberikan manfaat, seperti memperluas wawasan kita terhadap budaya asing, melatih daya berpikir kita, dan meluaskan relasi pada kancah internasional. Selain keempat bahasa tersebut, masih banyak bahasa lain yang juga menawarkan keuntungan seperti peluang karier bagi yang mempelajarinya. Oleh sebab itu, yuk mulai mempelajari bahasa asing sebagai bekal kita di masa depan nanti.(sv1,sxn)

Bilingual Brilliance: Tips and Tricks to Enhance Your Language Skill

Dengan hubungan internasional antar negara yang semakin erat, memiliki kemampuan bilingual akan memberikan keuntungan bagi kita untuk mengikuti kemajuan dunia. Kemampuan ini tidak hanya membantu dalam karier dan komunikasi lintas budaya, tetapi juga dapat memperkaya pengalaman hidup. Namun, menjadi seorang bilingual memiliki tantangannya sendiri dan memerlukan dedikasi serta usaha. Eits, tetapi tenang saja, pada artikel ini, kita akan membahas beberapa tip mengembangkan kemampuan bilingual dengan efektif bagi mahasiswa. Yuk, kita simak bersama-sama!

1. Memanfaatkan Lingkungan Sekitar

Memanfaatkan lingkungan sekitar adalah cara efektif yang dapat mahasiswa lakukan untuk mengembangkan kemampuan bilingual. Dengan bantuan dan dukungan dari teman atau keluarga yang mahir dalam bahasa yang ingin dipelajari, mahasiswa dapat berlatih berbicara, memperbaiki pelafalan, dan menerima umpan balik dalam proses belajar. Selama proses belajar ini berlangsung, mahasiswa jangan takut salah karena untuk bisa terus berkembang, diperlukan keberanian mencoba. Keberanian ini akan mempercepat mahasiswa untuk bisa menguasai bahasa tersebut.

2. Membaca Buku

Selain memanfaatkan lingkungan sekitar, mahasiswa juga dapat menggunakan metode membaca buku untuk mengembangkan kemampuan bilingual. Membaca buku tidak hanya memperkaya kosakata, tetapi juga dapat memperdalam pemahaman tata bahasa, dan konteks penggunaannya. Penerapan metode ini dapat dimulai dengan mahasiswa membaca buku dalam bahasa yang ingin dikuasai. Mahasiswa dapat memilih buku dengan kosakata mudah seperti buku cerita anak-anak dan terus menambah tingkat kesulitan buku yang dibaca. Metode ini dapat menunjukkan hasil jika mahasiswa menerapkannya secara teratur dengan berkomitmen membaca setiap hari.

3. Menonton Video atau Film

Salah satu cara yang paling sering digunakan oleh mahasiswa untuk menguasai suatu bahasa baru adalah dengan menonton video atau film dalam bahasa yang ingin dikuasai. Dengan menonton video atau film, mahasiswa dapat lebih memahami tata bahasa, pelafalan, kosa kata, dan konteks penggunaan bahasa dengan cara yang asyik. Selain asyik, mahasiswa akan terus termotivasi untuk berlatih karena metode yang digunakan tidak terasa seperti belajar. Metode ini paling cocok diterapkan pada saat mahasiswa yang ingin belajar sambil menghibur diri di tengah kesibukan sehari-hari.

4. Kursus

Pengembangan kemampuan bilingual yang paling efektif dan struktural adalah dengan mengikuti kursus formal. Kursus bahasa memberikan mahasiswa kesempatan untuk belajar bahasa yang ingin dikuasai dengan orang yang ahli. Selain itu, kursus yang disediakan juga sudah disiapkan oleh pengajar secara terstruktur agar pembelajaran dapat dilakukan dengan sistematis. Hasil juga dapat dengan cepat terlihat jika mahasiswa mampu mengikuti kursus dengan disiplin dan fokus pada pengajaran yang diberi.

Melalui cara-cara yang telah disebutkan di atas, disertai tekad serta konsistensi dalam belajar, mahasiswa dapat mengembangkan kemampuan bilingual dengan cepat. Dengan menjadi bilingual, mahasiswa dapat membuka pintu peluang baru dan memperdalam wawasan mengenai budaya negara lain. Tak heran jika menjadi bilingual merupakan bekal berharga yang dapat mahasiswa miliki untuk menghadapi kemajuan dunia. Jadi, mahasiswa jangan ragu untuk belajar dan terus mengasah kemampuan bilingual yang dimiliki! (sxn)





PENERIMAAN MAHASISWA BARU UBTAYA 2024-2025!

Jalur Tanpa Tes Batch I

Batas akhir
pendaftaran
online

**31 Desember
2023**

Jalur Kedokteran

Batas akhir
pendaftaran
online

**24 Oktober &
12 Desember 2023**

Jalur Tes

Pelaksanaan Tes : 16 Desember 2023

Batas akhir
pendaftaran
online

**14 Desember
2023**

Jalur RPL

Pelaksanaan Tes : 16 Desember 2023

Batas akhir
pendaftaran
online

**10 Desember
2023**

Pendaftaran online:

daftar.ubaya.ac.id 

Informasi lebih lanjut hubungi:

 **0812 500 1005**

Gerbang

Gaung Ekspresi Remaja Berkembang

Edisi 344 | Oktober 2023

Bintang diatas luka

Selina Mutiara Pramesti | SMA N 1 COMAL

Disaat aku berada dititik terendahku

Kau datang

Bak arunika yang terpancar setelah malam gelap yang
mencekam

Membawakan harsa yang tiada habisnya

Kau obati luka yang ada

Menggambar bintang diatasnya

Membuat aku tersenyum lega

Ternyata masih ada makhluk Tuhan sebaik dirimu ya?

Sedang mereka hanya bisa menyakiti dan menambah

lara pada makhluk ciptaan-Nya.

Gerbang
Gaung Ekspresi Remaja Berkembang

gerbang.ubaya.ac.id

Halo teman2-teman, buat kalian siswa-siswi SMA dimanapun berada, kalau kalian punya hobi nulis dan ingin karya kalian dipublikasikan, Tabloid Gerbang bisa jadi solusinya nih.

Gerbang adalah salah satu rubrik dalam Warta Ubaya yang ditulis oleh siswa-siswi SMA dari seluruh Indonesia.
Untuk persyaratannya :

Karya harus buatan pribadi, tidak mengandung unsur SARA, dapat berupa cerpen, review/preview novel atau film, puisi, cerita bersambung dan lain-lain.
Karya dapat diketik di microsoft word.

Nah, kalau teman-teman tertarik silahkan langsung mengirim karya melalui [link : bit.ly/gerbangubaya](http://bit.ly/gerbangubaya)
dan jangan lupa lakukan konfirmasi pengiriman ke CP yang telah tersedia ya.
Kami tunggu karya kalian!!!

CP : Wielmiano Hugo Mario Avande
WA : 081392522935 / LINE : hugo_avande

Hair Dryer

Joanna Chelsea Patricia Salvi | SMA Kristen Petra 5

"Farah..."

Punggung itu berbalik, matanya terbelak tak percaya tatkala mendapatkan kembali dalam hidupnya begitu saja. Lebih kaget lagi saat aku berlutut dan meraih jemarinya dengan tanganku yang dingin.

"Sebentar saja, aku tidak akan lama," ucapku cepat dengan kepala tertunduk.

La tidak berkata apa-apa, jemarinya saja ikut dingin.

"Aku tidak akan pernah menjadi sastrawan dan tetap mengantuk ketika membaca buku filsafat. Aku tetap Chiko, sang monokrom atau apa pun itu yang melihat segalanya dengan tiga dimensi, bukan empat seperti kamu. Tapi sekarang aku memahami kondisi yang aneh itu..." aku memandang matanya, menantang diri sendiri,

"Karena aku sudah mengalami kebutaan itu. Sekarang, aku tahu bahwa aku mencintaimu bukan hanya dengan logika dan rasio, bukan hanya karena kamu memenuhi standar idealku. Tetapi, karena aku juga mencintaimu di luar akal. Satu tahun aku menemukan cukup banyak alternatif yang masuk akal, tapi aku memang tidak ingin yang lain. Hanya kamu, apa adanya. Termasuk alam lamunan yang tidak pernah melibatkan diriku."

"Dan aku tetap Chiko, yang kalkulatif dan tidak mau rugi, tapi kali ini aku benar-benar tidak mengharapkan apa pun. Aku hanya ingin mengatakan ini semua, dan... sudah," aku menutup pernyataanku dengan senyum seadanya. Aku berusaha untuk bangkit berdiri, walau berat rasanya menopang tubuh dengan lutut yang bergetar.

Tangan Farah yang sesejuk es menahanku.

"Kamu mau ke mana?" tanyanya lirih.

"Jalan-jalan..." jawabku tidak yakin.

"Ikut," ujarnya pendek seraya berdiri melipat buku.

Kami berdua berjalan meninggalkan taman, seolah-olah tidak pernah terjadi apa-apa. Tak ada jejak jarak yang kosong dari satu tahun yang sepi itu.

"Aku sendiri sudah banyak berpikir, murni dengan sel-sel otak seperti yang selalu kamu anjurkan, menerjemahkan apa yang kamu anggap absurditas. Lalu, kesimpulannya..." ia berusaha mengeja, genggaman tangannya terasa hangat.

"Alam hatiku tidak mungkin dipahami oleh siapa pun. Namun, ke mana pun aku pergi, kamu tetap menjadi orang yang paling nyata dan paling berarti. Aku tidak perlu mengeringkan rambut untuk bisa pulang. Kamulah yang menjadi tiket sekali jalan untukku."

Farah tahu bahwa aku membutuhkan jeda untuk memahami ucapannya, sehingga langkah kakinya berhenti dan lewat sorot matanya, ia mengirimkan pernyataan yang tak perlu diterjemahkan. Bahasa mutual kami yang pertama.

"Kamu berada dalam kehidupanku yang nyata, Chiko. Aku pun tidak mau

ke mana-mana lagi. Itupun kalau kamu tidak keberatan jika kita menjalaninya pelan-pelan..." ia menegaskan dengan setengah berbisik kepadaku.

Perjalanan singkat menuju mobilku sore itu menjadi gerbang sebuah perjalanan baru yang panjang.

Farah benar. Banyak hal yang tak bisa dipaksakan, tapi layak diberikan kesempatan. Kesempatan itu juga harus ditawarkan setiap hari oleh kedua belah pihak. Aku pun benar, kami berdua mampu membangun apa saja, seperti persahabatan belasan tahun atau kebersamaan seumur hidup.

Setiap saat aku duduk di sofa dan memandangi Farah yang asyik mengeringkan rambut, ketakutan itu terkadang datang. Ketakutan kalau suatu hari aku harus menariknya pulang dengan paksa dan hair dryer tak dapat menjadi tiketnya lagi. Ketakutan bahwa aku harus kehilangan dunia absurd tempat perasaanku kepadanya bersemayam, dunia yang tanpa kusadari sangat aku sukai. Ketakutan yang justru ada setelah aku benar-benar memahami perasaan Farah dan semua alasannya dahulu.

Perlahan aku bangkit, memandangi satu sosok di belakang Farah yang terpantul dalam kaca: Chiko. Irasional dan buta. Aku tidak ingin kehilangan dirinya.

END.



Mengejar masa depan

Gharizatul | Man 2 kudus

Sinar Baskara pagi itu

Menjadi saksi kemana langkahku pergi hingga detik ini
Berjalan tak kunjung sampai laripun tak sanggup
Mengulang hari demi hari bertambah isi di kepalaku

Lelah ragaku menggais Pendidikan
Siang malam ku habiskan dengan mempelajari buku
Bukan soal angka juga bukan soal otak
Hanya tekat yang kukuh yang mampu bertahan

Tak ada Jalan lain yang dapat menjanjikan
Kearah masa depan yang cemerlang
Mau tak mau kujalani hari untuk mengejarnya
Demi masa depan yang ku dambakan



Keberagaman di Indonesia

Mochammad Wisnu | SMAN 7 PURWOREJO

Dari Sabang hingga Merauke

Ratusan suku berdiam di sini

Bermacam bahasa, adat, dan kepercayaan

Merajut kain yang tak terkira

Bali, pulau dewata yang magis

Dengan tari kecak dan gamelan yang merdu

Menghanyutkan jiwa, memikat hati

Sejuta pesona di setiap sudutnya

Jogja, kota budaya nan sejuk

Keraton yang megah, kraton yang mewah

Seni wayang dan batikmu berkesan

Mengabadikan sejarah dalam jejak waktu

Sumatera dengan kekayaan budaya yang luar biasa

Tari Piring, Randai, dan Ulos Batak

Lagu-lagu daerah mengalun merdu

Menggugah semangat, membangkitkan jiwa

Nusa Tenggara dengan taman bawah lautnya

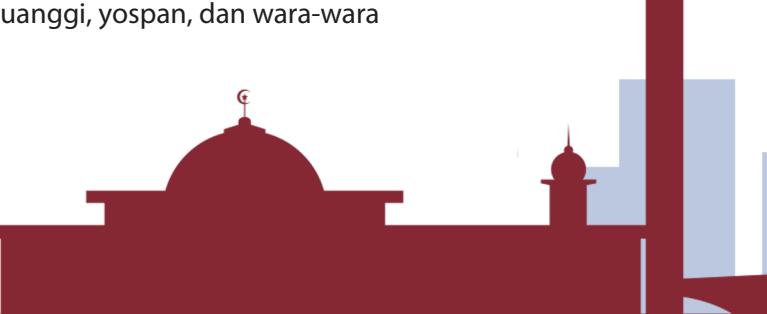
Ritual adat dan lagu Ende Lio yang lembut

Tradisi leluhur di pulau-pulau kecil

Menyiratkan kearifan dalam kesederhanaan

Papua, tanah yang eksotis dan memikat

Tari suanggi, yospan, dan wara-wara



OPEN ENROLLMENT

Program Studi Pascasarjana
Universitas Surabaya



-  **Kelas Malam**
-  **Bebas Uang Gedung**
-  **Pengajar Akademisi & Praktisi**
-  **Networking (StartUp, Profesional, Industri)**

Perkuliahan Semester Genap 2023-2024
dimulai **26 Februari 2024**

Pendaftaran Batch I dibuka hingga
3 November 2023

Get your scholarship!

- Beasiswa Industri
- Beasiswa Merit & Equity
- Beasiswa Keluarga Besar Ubaya
- Beasiswa Alumni Ubaya

Dapatkan
Potongan
UPP

s/d
40%

APPLY NOW

daftpasca.ubaya.ac.id

Informasi lebih lanjut hubungi

 **0812 3086 4292**

Pentingnya Kehadiran Bahasa Daerah dalam Kehidupan Kita

Kehadiran bahasa dalam kehidupan manusia telah memberikan banyak manfaat. Salah satunya sebagai sarana untuk mengungkapkan emosi, pikiran, hingga ide. Namun, tidak menutup kemungkinan bahwa bahasa juga bisa terancam punah akibat dari banyaknya budaya baru yang masuk ke negara kita. Ancaman tersebut dapat berpengaruh terhadap kepunahan bahasa daerah sebagai identitas diri atau ciri khas dari suatu budaya. Menurut data pada tahun 2023, di Indonesia sendiri kini tercatat memiliki 718 bahasa daerah dan 11 di antaranya terancam punah. Oleh karena itu, kita sebagai generasi muda perlu mempertahankan keberadaannya. Lantas, apa yang membuat bahasa daerah begitu penting untuk kita sehingga perlu dijaga dari kepunahan?

1. Bahasa sebagai Identitas Diri

Bahasa daerah adalah cerminan akan identitas diri yang berharga bagi setiap individu maupun daerah. Hal ini dikarenakan bahasa daerah menyimpan sejarah, budaya, nilai-nilai dan tradisi yang melekat terhadap suatu daerah maupun kelompok etnis tertentu. Keberadaan bahasa sebagai sebuah identitas budaya maupun bangsa perlu kita pertahankan, sehingga generasi selanjutnya masih bisa mengetahui budaya-budaya yang dimiliki. Adapun bentuk atau simbol dari identitas diri suatu daerah ialah kearifan lokal yang masih berhubungan dengan bahasa daerah, berupa syair, tembang, drama, hingga seni musik.

2. Menghargai Kebudayaan Nenek Moyang

Sedikitnya pemakai bahasa daerah dalam kehidupan sehari-hari merupakan salah satu bentuk ancaman terhadap kepunahan bahasa daerah, terlebih di era globalisasi seperti saat ini. Generasi muda kini cenderung memilih untuk belajar maupun menggunakan bahasa asing karena dianggap keren dan kekinian. Padahal, nilai-nilai dan tradisi yang terkandung di dalam sebuah bahasa daerah adalah sebuah bentuk warisan dari nenek moyang secara turun-temurun. Apabila generasi muda bisa menjaga dan melestarikan bahasa daerah, secara tidak langsung kita telah menghormati dan menghargai kebudayaan dari nenek moyang.

3. Sarana untuk Mengakrabkan Diri

Selain sebagai bentuk menghargai kebudayaan, bahasa daerah bisa menjadi salah satu sarana untuk mengakrabkan diri dengan masyarakat sekitar maupun lingkungannya. Hal ini bisa dilakukan dengan melakukan interaksi dengan orang-orang sekitar, terlebih menggunakan bahasa daerah. Kita dapat memulai interaksi tersebut dengan membaur serta menyesuaikan diri di dalam suatu lingkungan. Melalui cara ini juga, kita bisa membangun rasa persatuan sekaligus hubungan yang baik dengan masyarakat setempat. Dengan demikian, bahasa daerah bisa dikatakan penting untuk kita agar bisa hidup di lingkungan sosial bersama masyarakat setempat.

Pentingnya kehadiran bahasa daerah dalam kehidupan kita ternyata sesuatu hal yang perlu diperhatikan dan jaga. Dalam penerapannya di kehidupan sosial, bahasa daerah menjadi sebuah sarana komunikasi untuk mengutarakan perasaan maupun gagasan yang kita miliki. Tak hanya itu, bahasa daerah juga menjadi identitas diri untuk individu dalam suatu kelompok etnis maupun daerahnya. Individu bisa menjadikan bahasa daerah sebagai bentuk untuk menghormati ataupun menghargai budaya yang telah ditinggalkan nenek moyang hingga sarana untuk membaurkan dirinya dengan masyarakat sekitar. Menurut kalian, apa alasan lain yang membuat bahasa daerah penting dalam kehidupan kita? (re3, nj)



Mengungkap Misteri Bahasa Gado-gado yang Sedang Populer

Apakah kalian pernah menemukan istilah *barudak well* ketika membuka media sosial? Istilah tersebut marak digunakan oleh sebagian anak muda akhir-akhir ini, seperti pada aplikasi Twitter dan TikTok. *Barudak well* sendiri bukan sebuah istilah dari bahasa tertentu, melainkan gabungan antara dua bahasa, yakni *barudak* (anak) dari bahasa Sunda dan *well* (baik) dari bahasa Inggris. Apabila keduanya digabung, kedua kata tersebut bermakna "anak baik". Penggabungan antara dua bahasa ini kemudian menjadi tren di kalangan generasi dikenal dengan istilah bahasa gado-gado. Sejatinya, bagaimana tren bahasa gado-gado dapat terjadi? Yuk, cari tahu pada tulisan berikut!

Dilansir dari *Kompas.com*, bahasa gado-gado merupakan pencampuran satu bahasa dengan bahasa lainnya, baik itu menggunakan bahasa ibu atau asal, daerah, hingga asing. Penggunaan bahasa gado-gado bukan merupakan tren baru di Indonesia, melainkan telah ada sejak sebelum Indonesia merdeka. Walaupun pada masa itu belum banyak digunakan oleh masyarakat Indonesia, fenomena ini muncul karena adanya pengaruh dari bangsa yang menjajah Indonesia. Bangsa-bangsa tersebut membawa pencampuran beberapa bahasa, seperti bahasa Melayu dan Belanda. Tak heran jika kita masih sering menemukan beberapa kata yang memiliki makna serupa dengan kata berbahasa asing.

Melanjutkan pembahasan terkait sejarah munculnya bahasa gado-gado, pada masa modern seperti saat ini, pencampuran bahasa yang marak terjadi ialah antara bahasa daerah dengan bahasa Inggris. Hal ini dikarenakan, baik bahasa daerah maupun bahasa Inggris, memiliki ciri khasnya masing-masing dari kacamata orang Indonesia. Bahasa

daerah sendiri masih dijadikan sebagai bahasa utama dalam kehidupan sehari-hari mengingat kegunaannya sebagai komunikasi dalam sehari-hari. Di samping itu, bahasa daerah juga menjadi ciri khas ataupun identitas dari suatu individu serta daerah.

Sementara itu, bahasa Inggris digunakan sebagai bahasa asing yang perlu dikuasai mengingat adanya pengaruh globalisasi. Orang-orang perlu bisa berbahasa asing, setidaknya satu bahasa, agar dapat berkomunikasi hingga ranah internasional. Selain pengaruh globalisasi, penggunaan bahasa Inggris sebagai bahasa yang marak digunakan dalam bahasa gado-gado turut dipengaruhi oleh faktor jarak kekuasaan. Budaya di Indonesia sendiri menganggap bahwa bahasa Inggris memiliki tingkatan yang lebih tinggi. Dalam hal ini, bahasa Inggris dipandang menggambarkan orang yang berpendidikan tinggi serta terhormat, sehingga banyak orang mulai beralih menggunakan bahasa Inggris.

Penggunaan bahasa gado-gado dalam kehidupan sehari-hari sesungguhnya dapat membuat suatu bahasa daerah menjadi lebih dikenal oleh banyak orang, terutama melalui pengaruh sosial media. Namun, penggunaan bahasa gado-gado dalam jangka panjang juga dapat mengikis bahasa daerah tertentu. Hal ini dikarenakan penggabungan bahasa dapat menghilangkan ciri khas khusus dari suatu bahasa daerah, dan malah memunculkan ciri khas yang baru. Maka dari itu, individu juga perlu untuk melestarikan bahasa daerah, terlepas dari penggunaan bahasa gado-gado ini. Dengan demikian, keberadaan dan ciri khas dari suatu daerah dapat tetap terjaga.(jv,re1)



UPAYA REVITALISASI BAHASA DAERAH PADA GENERASI MUDA

Indonesia memiliki keberagaman budaya yang tersebar di berbagai daerah, salah satunya adalah bahasa. Kekayaan bangsa satu ini sayangnya mulai ditinggalkan oleh masyarakat saat ini karena adanya bahasa global yang lebih umum digunakan seperti bahasa Inggris. Padahal, bahasa daerah merupakan cerminan budaya dari suatu daerah yang khas atau unik. Oleh karena itu, generasi muda Indonesia perlu melakukan beberapa langkah strategi agar bahasa daerah tidak mengalami kepunahan dengan melakukan revitalisasi atau menghidupkan kembali suatu budaya agar tetap terjaga. Apa saja langkah strategis yang bisa dilakukan? Yuk, simak pembahasannya di bawah ini!

1. Mengajarkan Bahasa Daerah Melalui Pendidikan Formal

Bahasa daerah dapat diajarkan pada generasi muda melalui pendidikan formal dengan menjadikannya sebagai sebuah kurikulum. Strategi ini bisa menjadi salah satu upaya dalam melakukan revitalisasi bahasa agar generasi muda bisa menjadi penutur aktif bahasa daerah mereka. Adapun beberapa hal yang bisa dimasukkan ke dalam bagian dari kurikulum untuk diajarkan, seperti: sejarah munculnya bahasa daerah, struktur penulisan maupun penuturan, hingga penerapannya dalam komunikasi sehari-hari. Melalui strategi ini, kesadaran generasi muda akan pentingnya melestarikan bahasa daerah bisa meningkat.

2. Menggelar Festival Budaya

Festival budaya bisa menjadi salah satu kegiatan yang dilakukan generasi muda untuk mempromosikan suatu budaya, terutama bahasa daerah asal. Mereka bisa menjadikan strategi ini untuk memperkuat identitas budaya di suatu daerah juga. Adanya festival budaya juga bisa menjadi wadah untuk mengenalkan bahasa daerah kepada masyarakat luar sekaligus mengajak generasi muda untuk belajar mengenai budaya Indonesia. Penggelaran festival budaya dalam melakukan revitalisasi bahasa daerah bisa dilakukan dengan menampilkan sebuah pentas seni, seperti drama maupun musik menggunakan bahasa daerah asal.

3. Memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi

Teknologi informasi dan komunikasi dapat menjadi sebuah sarana untuk meningkatkan partisipasi generasi muda dalam belajar sekaligus menjaga bahasa daerah dari kepunahan. Pemanfaatan ini bisa dilakukan dengan mengembangkan sebuah platform belajar digital agar bisa diakses oleh generasi muda secara fleksibel. Selain itu, kita juga bisa memanfaatkan teknologi dengan mendokumentasikan bahasa daerah melalui penulisan ataupun rekaman sebagai bentuk untuk melindungi keberadaannya. Dengan demikian, generasi muda dapat terus belajar tentang pengetahuan bahasa daerah dengan akses yang lebih mudah.

Revitalisasi bahasa daerah yang dilakukan oleh generasi muda bisa menjadi salah satu strategi dalam melindungi warisan budaya sekaligus memperkuat identitas lokal dari suatu daerah. Langkah-langkah tersebut dapat kita lakukan dengan mengajarkan bahasa daerah di pendidikan formal, mengadakan festival budaya, serta memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Dalam pelaksanaannya sendiri, kita juga memerlukan bantuan dari pihak lain, seperti: masyarakat, lembaga pendidikan, dan pemerintah agar bisa berjalan maksimal. Upaya tersebut nantinya bisa menjadi sebuah peluang bagi kita dalam merealisasikan program revitalisasi bahasa daerah pada generasi muda.(re6,nj)



Mengulik Keunikan Logat Penutur Bahasa Daerah di

INDONESIA



Indonesia memiliki kekayaan bahasa yang melimpah. Berdasarkan data di laman Sekretariat Kabinet Republik Indonesia, tercatat 715 bahasa daerah yang dituturkan di Tanah Air kita. Dengan ratusan bahasa daerah tersebut, tentunya kita dapat menemukan kekhasannya masing-masing, salah satunya terkait logat atau cara mengucapkan sebuah kata tertentu yang khas. Beberapa di antara kita mungkin telah mengetahui kekhasan logat dari setiap daerah. Salah satunya, yakni Jawa dengan logat medok dan *ngapak*-nya, Selain Jawa, masih banyak daerah di Indonesia yang memiliki kekhasan logatnya masing-masing. Yuk, kita simak logat dan asal daerah penuturnya melalui bacaan di bawah ini!

1. Logat Medan

Kota Medan memiliki sebuah bahasa hasil dari asimilasi atau percampuran dua budaya hingga lebih disertai dengan hilangnya ciri khas kebudayaan asli, sehingga membentuk kebudayaan baru. Asimilasi dari bahasa daerah yang ada di kota ini merupakan percampuran dari bahasa Batak, Melayu, China, dan lain-lain. Hasil pencampuran tersebut menciptakan penuturan logat masyarakat Medan yang keras dan tegas. Tidak hanya itu, kekhasan yang dimiliki bahasa Medan ini tampak saat mereka memesan minuman di restoran. Masyarakat Medan akan memesan minuman teh manis dingin mereka dengan singkatan es teh mandi, yaitu manis dan dingin.

2. Logat Kalimantan

Tidak kalah menarik, di Indonesia bagian tengah tepatnya Pulau Kalimantan terdapat masyarakat Banjarmasin yang menuturkan bahasa Banjar menggunakan logat khasnya. Selain menggunakan bahasa Banjar pada sehari-harinya, masyarakat Banjarmasin juga menuturkan bahasa Indonesia, tetapi

menggunakan logat yang khas. Penuturan tersebut tampak pada beberapa kalimat tertentu yang diberikan imbuhan tertentu. Imbuhan tersebut seperti "kih" yang digunakan untuk memperhalus kalimat, "lah" yang digunakan untuk bertanya, dan "pang" yang juga digunakan untuk bertanya. Tidak hanya itu, masyarakat Banjarmasin juga cenderung berbicara dengan cepat.

3. Logat Manggarai

Berangkat ke bagian Indonesia Timur, masyarakat di Kabupaten Manggarai, Flores, Nusa Tenggara Timur juga memiliki kekhasan logat seperti daerah lainnya. Memiliki kemiripan dengan logat yang dituturkan oleh masyarakat Banjarmasin, logat Manggarai dituturkan dengan menambahkan imbuhan di akhir kalimatnya. Sebagai contoh, penambahan imbuhan pada logat Manggarai ini ialah huruf "e" di setiap akhir kalimat, seperti "Kamu mau ke mana e?". Logat ini juga menjadi penanda yang sangat khas untuk mengetahui orang-orang yang berasal dari Flores, terlebih kabupaten Manggarai di sekeliling kita.

Dari beberapa logat dari suatu daerah di atas, masih terdapat banyak lagi kekhasan dalam menuturkan bahasa yang menghiasi keindahan nusantara ini. Mengingat Indonesia memiliki luas daerah yang terbentang dari Sabang sampai Merauke, kekhasan logat tersebut bisa menjadi sebuah identitas dari suatu individu dalam mewakili daerah asalnya. Berbagai kekhasan logat yang dimiliki setiap daerah pula bisa membantu kita menjadi satu kesatuan negara yang indah. Oleh karena itu, penting bagi kita untuk menjaga dan melestarikan bahasa daerah yang dimiliki. Semoga pembahasan di atas bisa membantu menambah pengetahuan teman-teman terkait logat yang ada di daerah-daerah Indonesia, ya! (mon,re5)



Modern and Creative!

Mahasiswa Ubaya dan NPure Belajar Content Digitization

Jumat, 29 September 2023 Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Universitas Surabaya (Ubaya), khususnya Kementerian Luar Negeri bekerja sama dengan NPure mengadakan *talk show* dan *booth*. Mengangkat tema "*How to Digitize Your Content: Fun Sun Buddies Challenge*", acara ini bertujuan untuk mempertajam strategi pemasaran bisnis *startup* para partisipan. Menghadirkan Joanne Victoria, selaku NPure Chief Marketing Officer, acara dihadiri ratusan dari kalangan Ubaya. Acara *talk show* dilaksanakan secara luring, tepatnya di Perpustakaan lantai 5, dan *booth* di Gazebo Fakultas Hukum Ubaya, Kampus II Ubaya, Tenggilis.

"Penting banget untuk menggunakan digitalisasi konten secara maksimal dan bijak," ujar Joanne membuka pembahasan terkait *content digitalization*. Pada era sosial media ini, banyak pebisnis kecantikan yang gencar memanfaatkan fitur konten untuk memasarkan produknya. Dibandingkan dengan *brand* yang sudah lama eksis, Joanne mengaku bahwa NPure menerapkan teknik pemasaran yang berbeda. NPure menerapkan *content digitalization* dalam memasarkan produknya untuk menggapai konsumen yang menggunakan media sosial. "Di NPure banyak teman-teman mahasiswa juga yang aktif dan kreatif membuat konten terkait produk kami," cerita Joanne.

Menerapkan *content digitalization* dalam pemasaran produk memerlukan strategi yang tersusun dengan baik. Joanne memaparkan empat strategi yang perlu dilaksanakan dalam membuat *content digitalization*, yaitu *collection analysis* atau pengumpulan data seperti

tren saat ini; mengenal audiens atau konsumen konten; mempelajari data yang telah dikumpulkan; dan menentukan *platform* konten yang akan digunakan. "Membuat *content digitalization* tidak sekadar menari-nari, review produk, atau tips pemakaian," ujar Joanne. Tidak hanya itu, Joanne juga menegaskan pentingnya membangun cerita dan pengalaman yang akan kita berikan kepada konsumen. "Tidak semua yang viral bisa menggambarkan *brand* kita," tegas Joanne.

Talkshow yang Joanne paparkan menarik banyak perhatian para peserta. Salah satunya adalah Zefanya, mahasiswi Fakultas Psikologi Ubaya, angkatan 2022, bertanya kepada Joanne. "Bagaimana cara kita membangun *brand* yang dapat bersaing dengan banyak kompetitor lainnya?" tanya Zefanya. Menanggapi pertanyaan tersebut, Joanne menjelaskan bahwa *beauty product* kini memiliki produk-produk yang tidak berbeda jauh. "Sebenarnya, sekarang tinggal memanfaatkan kreativitas dan *content digitalization* untuk membangun *behind story* dan *experience brand* untuk konsumen kita agar mau membeli dan menggunakan," tutup Joanne. (*mon*)



Industrial Games 31

Kenalkan Teknik Industri Ubaya Melalui Perlombaan

Minggu, 10 September 2023, Program Studi Teknik Industri Universitas Surabaya (Ubaya) menyelenggarakan acara tahunan, yakni Industrial Games 31 bertajuk "*Integrated Maritime Logistic Through Supply Chain Management*". Acara ini bertujuan untuk mengenalkan Teknik Industri Ubaya kepada siswa-siswi Sekolah Menengah Atas (SMA) yang dikemas dengan games-games menarik. Diselenggarakan di Grand City Mall, Surabaya, acara dihadiri oleh puluhan peserta dari kalangan umum yang merupakan siswa SMA dari daerah di sekitar Jawa Timur. Ir. Eric Wibisono, Ph.D., IPU., selaku Dekan Fakultas Teknik Ubaya dan Gunawan, Ph.D., selaku Ketua Program Studi Teknik Industri Ubaya, turut hadir untuk mengawasi jalannya acara.

Gregorius Gabriel, mahasiswa Teknik Industri angkatan 2021 sekaligus ketua acara Industrial Games 31, menjelaskan lebih lanjut terkait acara ini. "Industrial Games 31 mengajak siswa SMA dari Jawa Timur untuk mengenal Teknik Industri Ubaya melalui beberapa permainan yang menarik dan seru," jelas Gabriel. Permainan-permainan tersebut juga dijadikan

sebagai ajang perlombaan dengan membentuk 32 tim dari 96 peserta. "Dalam pelaksanaanya selama dua hari, Industrial Games 31 ini dimulai dengan penjelasan materi terkait Teknik Industri Ubaya lalu dilanjutkan ke perlombaannya," terang Gabriel. Selain perlomba, acara ini juga menyediakan hiburan-hiburan yang masih membahas tentang Teknik Industri Ubaya.

Pelaksanaan acara Industrial Games 31 ini mendapatkan beberapa pemenang dari berbagai sekolah di Jawa Timur. Pemenang-pemenang tersebut antara lain: juara pertama diraih oleh SMAK Karitas 3 Surabaya, juara kedua diraih oleh SMAN 5 Surabaya, dan juara ketiga diraih oleh SMAK St. Louis. Melalui antusiasme peserta selama acara berlangsung, Gabriel berharap Industrial Games 31 dapat membantu para peserta lebih mengenal tentang Teknik Industri Ubaya melalui permainan yang menyenangkan. "Saya harap acara ini bisa menjadi salah satu sarana bagi siswa-siswi yang masih duduk di bangku SMA untuk dapat mengenal Teknik Industri Ubaya lebih lanjut," tutup Gabriel.(nj)



Mengatasi Tantangan: Inovasi Alat Bantu untuk Orang dengan Disabilitas Fisik



dimuat di

 ANTARA KANTOR BERITA INDONESIA beritajatim.com

iNews.id Jawa Pos

 JPNN.com  RRI RADIO REPUBLIK INDONESIA

 suarasurabaya.net  SURYA.co.id

 TIMES INDONESIA™ BUILDING - INSPIRING - POSITIVE THINKING  Tribunnews.com

Sekelompok mahasiswa Program Studi Teknik Mesin dan Manufaktur, Fakultas Teknik Universitas Surabaya (Ubaya), menciptakan dr-MATE: *Dressing Mate*, yaitu alat bantu berpakaian bagi tuna daksa. dr-MATE dirancang untuk meningkatkan kemandirian dan kepercayaan diri penyandang tuna daksa. Angeline Arista, selaku ketua tim menyatakan bahwa pembuatan inovasi ini dilatarbelakangi oleh kesulitan penyandang tuna daksa untuk berpakaian, khususnya bagi mereka yang kehilangan kedua lengan karena amputasi. "Kami membuat dr-MATE dengan tujuan untuk menjaga privasi penyandang tuna daksa dalam berpakaian," ujarnya.

dr-MATE sendiri merupakan pengembangan dari inovasi sebelumnya. Pengembangannya terdapat pada tambahan fungsi alat yang dapat digunakan oleh penyandang tuna daksa untuk memakai baju dan celana. Inovasi ini telah dilengkapi dengan tiga kontroler, yaitu: remot, aplikasi android, dan *voice commands*. Adanya aplikasi android bertujuan agar alat ini dapat digunakan oleh pendamping untuk membantu penyandang tuna daksa dari tempat yang berbeda.

Cara penyandang tuna daksa menggunakan dr-MATE sendiri ialah dengan meletakkan baju pada tempat berbentuk kait, lalu dilonggarkan dengan memencet tombol atau menggunakan fitur *voice commands* mengucapkan *open device*. Kemudian, pengguna bisa menaikkan baju dengan memencet tombol ke atas atau menyebut *going up* hingga menyesuaikan tinggi badan pengguna. Nantinya, pengguna bisa mengarahkan kepalanya ke lubang leher pada kaos sembari menekan tombol ke bawah atau mengatakan *going down* untuk memasang baju secara keseluruhan. Sementara itu, dalam pemakaian celana, pengguna dapat menempelkan pinggul celana ke lengan bermagnet yang nantinya dapat dibuka menggunakan tombol atau *voice commands*. Pengguna bisa memasukkan kakinya ke dalam celana lalu menaikkan lengan bermagnet sampai ketinggian yang diinginkan, lalu bisa melepaskan celananya. "Saya menyarankan pengguna untuk memilih celana yang memiliki kancing magnetik agar proses pemakaian lebih mudah," tutur Angeline.

Perancangan dr-MATE membutuhkan waktu selama kurang lebih tiga bulan. "Selama proses perancangan dr-MATE, kami mendapatkan bantuan dari Sunardi Tjandra, M.T., selaku dosen pembimbing kami," ucup Angeline. Berkat inovasi ini, dr-MATE berhasil meraih juara tiga pada lomba *Engineering Innovation Challenge* 2023 yang diikuti oleh peserta dari berbagai negara seperti Singapura, Filipina dan Australia, serta diadakan oleh The Institution of Engineers di Singapura. "Ke depannya, kami menargetkan dr-MATE agar dapat diaplikasikan langsung pada tuna daksa di rumah, tempat rehabilitasi, hingga rumah sakit," tutup Angeline.(bbs)

Kunjungan Warta Ubaya ke SMA Little Sun, Bagikan Tips Terkait Jurnalistik

Universitas Surabaya (Ubaya) melalui Warta Ubaya berkontribusi mendukung siswa/i Sekolah Menengah Atas (SMA) dalam pengembangan *soft-skills*. Pada 2 hingga 3 Oktober 2023, Warta Ubaya diundang oleh SMA Little Sun School Surabaya untuk menjadi pembicara terkait acara Pelatihan Jurnalistik yang bertajuk "Journalism 101: A Guide to Upgrade Your Newsletter". Diikuti oleh ratusan siswa/i SMA Little Sun, pelatihan diselenggarakan secara luring di masing-masing ruang kelas. Beberapa anggota divisi dari Warta Ubaya, seperti: Reporter, Fotografer, serta *Design and Layouter* hadir pada pelatihan ini untuk membawakan materi terkait tips dan trik dalam menyusun sebuah karya jurnalistik.

Membuka sesi pemaparan materi, Jennifer Vania, Mahasiswa Fakultas Psikologi Ubaya angkatan 2021 sekaligus Sekretaris dan Bendahara Warta Ubaya, menyatakan bahwa terdapat beberapa persiapan yang perlu dilakukan sebelum melakukan wawancara, salah satunya mengenali narasumber. "Jadi sebelum melakukan wawancara, kita perlu mengetahui dulu kira-kira seperti apa layar belakang narasumber yang akan kita wawancara," jelasnya. Tidak hanya mengenali narasumber, persiapan lain yang perlu dilakukan yakni memahami topik wawancara. "Misalnya, pada topik cara meningkatkan kepercayaan diri, kita perlu tahu dulu definisi, faktor yang memengaruhi, dan cara meningkatkan kepercayaan diri itu sendiri," tuturnya. Jenni menyatakan bahwa pemahaman topik wawancara nantinya akan berpengaruh pada penyusunan pertanyaan wawancara. "Dengan memahami topiknya terlebih dahulu, kita jadi tahu sekitar pertanyaan seperti apa yang perlu disusun," tuturnya.

Pemaparan materi dari Warta Ubaya banyak menarik antusiasme siswa/i SMA Little Sun School Surabaya untuk menyampaikan pertanyaan. Salah satu siswa menyampaikan pertanyaannya, "Bagaimana cara agar tidak gugup ketika mewawancara narasumber?" Menjawab pertanyaan tersebut, Jenni menyatakan bahwa perasaan gugup dapat diminimalisir dengan persiapan diri yang matang terkait materi wawancara. "Kalau kita paham materi wawancara yang akan dibahas, itu bisa meningkatkan kepercayaan diri secara tidak langsung," tuturnya. Selain itu, Jenni turut menyatakan bahwa perasaan gugup akan menurun ketika seseorang sering melakukan wawancara. "Gugup waktu awal melakukan wawancara itu wajar, lama-kelamaan perasaan gugup itu akan hilang ketika kita sering melakukan wawancara," jelasnya.

Yefri Kuncoro, selaku Kepala Sekolah SMA Little Sun School Surabaya turut menyampaikan kesannya terkait pelatihan ini. Ia mengungkapkan bahwa para siswa memiliki antusiasme yang sangat tinggi dalam mempelajari berbagai aspek jurnalistik. "Tidak hanya mempelajari mengenai aspek penulisan, para siswa kami ajak untuk bisa mengemas tulisan mereka dengan menarik melalui ilmu fotografi dan *design layout* yang dibagikan oleh teman-teman dari Warta Ubaya," ujarnya. Kegiatan ini diadakan dengan maksud mengenalkan para siswa mengenai dunia jurnalistik sebagai salah satu pilihan karier nantinya di masa depan. "Kami harap dengan diadakannya kegiatan ini, para siswa dapat mengeksplorasi beragam karier yang bisa mereka tekuni nantinya saat menginjakkan kaki menuju dunia profesional," tutup Yefri.(jv)



Kaitan antara Bahasa dengan Kepribadian Seseorang

Pandangan bahwa bahasa dapat memengaruhi kepribadian seseorang telah menjadi perbincangan yang kontroversial. Hal tersebut didasari oleh fenomena bahwa orang yang dapat berbicara lebih dari dua bahasa, memiliki kepribadian berbeda saat menggunakan salah satu dari kedua bahasa tersebut. Perbedaan kepribadian saat menuturkan salah satu dari bahasa-bahasa yang dikuasai, dapat ditinjau melalui cara berkomunikasinya, seperti: gaya berbicara, nada suara, hingga penggunaan aksen atau penekanan dalam pengucapan. Fenomena ini kemudian melatarbelakangi munculnya berbagai penelitian guna membuktikan pengaruh bahasa terhadap kepribadian seseorang.

Salah satu penelitian yang membuktikan pengaruh bahasa terhadap kepribadian dilakukan oleh Chen, Benet-Martínez, dan Jacky (2013). Mereka melakukan penelitian terhadap 129 mahasiswa dari Chinese University of Hong Kong Yang mampu menguasai dua bahasa atau bilingual, yakni bahasa Cina dan Inggris. Hasilnya, mahasiswa ternyata mengikuti karakteristik dari penutur asli saat berkomunikasi menggunakan kedua bahasa tersebut. Mendukung adanya temuan ini, Chen dan Bond (2010) menyatakan bahwa orang bilingual Cina dan Inggris memiliki kepribadian yang lebih *ekstrovert*, terbuka, dan tegas dibanding orang yang hanya berbicara dengan bahasa Cina.

Guna membuktikan pengaruh bahasa terhadap kepribadian, berbagai penelitian dilakukan pada orang bilingual. Hal ini dikarenakan bilingual kerap kali menjadi orang dengan kepribadian yang "berbeda" ketika berbincang dalam satu bahasa dengan lainnya secara bergantian. Ketika diberikan stimulus oleh bahasa tertentu, seseorang cenderung mengaktifkan konsep dari budaya yang berkaitan (Luna, Ringberg, & Peracchio, 2008). Penggunaan bahasa tertentu memicu pola pikiran budaya yang sesuai pada bilingual dan tercermin dalam kepribadian serupa dengan budaya (Chen & Bond, 2010). Dengan demikian, pengaruh bahasa terhadap kepribadian dipengaruhi oleh faktor budaya.

Kustyarini (2017) menyatakan bahwa bahasa adalah bagian dari budaya. Dalam hal ini, budaya berperan sebagai sistem pengatur interaksi manusia dalam masyarakat, sementara bahasa adalah sistem yang berfungsi sebagai sarana dari interaksi tersebut. Budaya yang berkaitan dengan norma sosial, pemilihan kode bahasa, dan sistem budaya yang terdapat di masyarakat akhirnya membentuk etika berbahasa seseorang yang turut membentuk kepribadiannya (Noermanzah, 2019). Penutur

bahasa yang berbeda akan melihat lingkungannya secara berbeda pula karena adanya struktur bahasa yang berbeda. Kondisi tersebut akhirnya membuat perbedaan kepribadian ketika seseorang berbahasa terbentuk (Kustyarini, 2017).

Adanya perbedaan bahasa membuktikan bahwa budaya, nilai, dan norma sosial yang berlaku di suatu negara dapat membentuk suatu karakteristik tertentu pada penuturnya. Dalam hal ini, orang bilingual memiliki kepribadian berbeda saat berbicara menggunakan salah satu bahasa yang dikuasainya. Perbedaan tersebut dapat dilihat melalui cara mereka berbicara, logat, maupun aksen yang digunakan. Melalui perbedaan dalam penuturan inilah orang-orang memiliki citra diri dan kepribadiannya masing-masing saat berbicara menggunakan bahasa tertentu. Oleh karena itu, orang dengan bahasa yang berbeda dapat memiliki kepribadian yang berbeda pula.(jv)

Bibliografi

- Chen, S. X., Benet-Martínez, V., & Ng, J. C. K. (2013). Does language affect personality perception? A functional approach to testing the whorfian hypothesis. *Journal of Personality*, 82(2), 130-143. <https://doi.org/10.1111/jopy.12040>
- Chen, S. X., & Bond, M. H. (2010). Two languages, two personalities? Examining language effects on the expression of personality in a bilingual context. *Personality and Social Psychology Bulletin*, 36(11), 1514-1528. <https://doi.org/10.1177/0146167210385360>
- Luna, D., Ringberg, T., & Peracchio, L. A. (2008). One individual, two identities: frame switching among biculturals. *Journal of Consumer Research*, 35(2), 279–293. <https://doi.org/10.1086/586914>
- Kustyarini. (2017). Bahasa dan pembentukan karakter. *LIKHITAPRAJNA: Jurnal Ilmiah*, 19(2), 44–51.
- Noermanzah. (2019). Bahasa sebagai alat komunikasi, citra pikiran, dan kepribadian. *Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa (Semiba)*, 306-319. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/semba>

Bahasa Cia-Cia: Akulturasi Bahasa Indonesia dan Korea



Indonesia memiliki lebih dari 700 bahasa daerah yang tersebar dari Sabang sampai Merauke. Kekayaan budaya ini perlu kita banggakan dan lestarikan agar tetap terjaga sampai anak dan cucu kita nanti. Salah satu bentuk upaya dalam melestarikan bahasa dapat kita lakukan dengan terus menuturkan bahasa tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Tak hanya itu, kita juga bisa menyimpannya dalam bentuk fisik melalui manuskrip atau dokumen tertulis sehingga keberadaan bahasa daerah tersebut tetap terjaga. Melalui kedua bentuk upaya dalam melestarikan suatu bahasa, bahasa Cia-Cia yang ada di Indonesia ini juga melakukan hal yang sama agar keberadaannya tidak punah.

Bahasa Cia-Cia adalah salah satu dari bahasa daerah di Indonesia, tepatnya di Kota Baubau, Sulawesi Tenggara. Sekitar 93.000 masyarakat Baubau menggunakan bahasa Cia-Cia untuk berkomunikasi dalam keseharian mereka. Berbeda dengan sekarang, bahasa Cia-Cia dulu belum memiliki bentuk aksara atau hurufnya sehingga hampir mengalami kepunahan karena penuhnya yang kian berkurang. Namun, pada tahun 2009, Wali Kota Baubau menyatakan bahwa akan mengadopsi aksara *Hangeul* dari Korea untuk dijadikan aksara Cia-Cia. Hal yang melatarbelakangi keputusan tersebut adalah agar bahasa Cia-Cia dapat dikontaminasi dengan bahasa Korea ikut masuk ke dalamnya.

Keputusan Wali Kota Baubau dalam mengadopsi aksara *Hangeul* menuai tanggapan positif dan negatif dari berbagai pihak, salah satunya dalam Kongres Internasional Bahasa-bahasa Daerah Sulawesi Tenggara pada tahun 2009. Kelompok yang setuju akan pengadopsian aksara *Hangeul* untuk bahasa Cia-Cia merasa bahwa hal ini merupakan keputusan tepat karena dapat

membantu menjaga bahasa Cia-Cia dari kepunahan. Sementara itu, kelompok yang tidak setuju beranggapan bahwa keaslian dari bahasa Cia-Cia bisa luntur akibat pengadopsian aksara *Hangeul* tersebut. Mereka juga merasa bahwa bahasa Cia-Cia dapat terkontaminasi karena beberapa kosakata bahasa Korea ikut masuk ke dalamnya.

Penerapan aksara *Hangeul* yang dilakukan oleh masyarakat Baubau sendiri dapat terlihat melalui nama-nama instansi, sekolah, hingga jalan di sekitar kota mereka yang berdampingan dengan akasa Indonesia. Walaupun bahasa Cia-Cia dituliskan dengan aksara *Hangeul*, masyarakat Baubau masih menggunakan bahasa Indonesia dalam keseharian mereka. Hal ini menjadi bukti akan kecintaan masyarakat Baubau terhadap Indonesia tidak berkurang bahkan setelah mengadopsi aksara *Hangeul*. Adanya akulturasi atau percampuran dua budaya tanpa menghilangkan salah satu budaya pada bahasa Cia-Cia, bisa menjadi salah satu bentuk kekayaan dan keindahan bahasa daerah Indonesia.

Keunikan dari suatu bahasa daerah juga bisa menjadi sebuah identitas atau ciri khas dari suatu daerah. Oleh karenanya, kita sebagai generasi muda yang hidup di tengah globalisasi, perlu mencari upaya agar bahasa daerah tersebut tidak punah atau pun tercampur dengan budaya asing. Kita dapat mulai melakukan upaya tersebut dengan memasukkan bahasa daerah dalam kurikulum pendidikan. Selain itu, kita juga bisa menulis berbagai cerita tentang legenda ataupun budaya yang ada di Indonesia menggunakan bahasa daerah tersebut, sehingga anak-anak dapat mengenalnya dengan cara menyenangkan. Dengan demikian, kekayaan yang kita miliki dapat terjaga keasliannya dan tetap utuh.(mon)





@SUMMERSTORY.CROCHET

Summer Story Crochet

Crochet Flower Bouquet



Small Bouquet

- 4 crochet flowers

Medium Bouquet

- Up to 10 crochet flowers



*Custom flower types and colors
*Minimal order D-4

Contact Us:

081931072002
@summerstory.crochet

***Mau pasang iklan, tapi takut mahal?
Sudah nggak jaman!***

HUBUNGI:

**Stevie:
081210102558**
id line : @tepi77